

PENGARUH KUALITAS, PENERAPAN, & PEMAHAMAN
SISTEM INFORMASI AKUNTASI DAN SISTEM
PENGENDALIAN INTRNAL TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI
KANTOR TVRI SULAWESI UTARA

Skripsi



Nama	: Siti Nabillah Tueno
Nomor mahasiswa	: 20312467
Nama Dosen	: Prof.Rifki Muhammad
Program Studi	: Akuntansi

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA UNIVERSITAS ISLAM
INDONESIA
2024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISM

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 18 Maret 2024

Penyusun



Siti Nabillah Tuono

MOTTO

“ Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya ”

(QS. Al-Baqarah: 286)

*“ Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah pula kamu bersedih hati,
padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi derajatnya jika kamu beriman ”*

(QS. Ali-Imran:139)

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirrabill'alamin, puji syukur ku panjatkan kepada Allah Subhanahu

wa Ta'ala.

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

Kedua Orang Tua saya,

Ibu Wati Mohammad Nani dan Oma Tersayang Fatmah Pakaya mendukung,

Yang telah mendoakan, dan memberikan semangat sampai skripsi ini bisa selesai.

Saudara-saudaraku

Apt.Dinda Ismiati Putri Tueno,S.Farm dan Siti Mutia Tueno,S.T.P serta Siti

Nadiyah Tueno

Yang telah mendoakan dan memberikan semangat sampai skripsi ini bisa selesai.

Diriku Sendiri,

Siti Nabillah Tueno

Yang telah berjuang dan berusaha sampai detik ini.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam kesempatan ini penulis penatkan puji syukur kehadiran ALLAH SWT, karena atas karunia dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Manajemen dan Pengambilan Keputusan Terhadap Keberhasilan Usaha”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat wajib untuk memperoleh gelar sarjana dan menyelesaikan pendidikan Program Sarjana (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia .

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bimbingan berbagai pihak, Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan penghargaan sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya, karunia-Nya, cinta dan kasih-Nya yang selalu senantiasa memberkan nikmat kehidupan yang sehat, bahagia serta memberikan segala kemudahan dan kelancaran dalam segala urusan Hamba-Nya. Penulis merasa sangat bersyukur atas nikmat yang telah engkau diberikan.
2. Mama Tercinta Wati Mohammad Nani dan Oma Tersayang Fatmah Pakaya selaku orang tua yang berperan bukan hanya sekedar sebagai mama dan oma tapi juga menggantikan sosok seorang papa dalam kehidupan penulis untuk mendukung penulis dalam mengejar cita-cita, menguatkan penulis dalam segala kondisi, dan selalu mendoakan yang terbaik bagi penulis. Terima kasih telah mendukung penulis hingga hari ini.
3. Untuk Saudara penulis, Apt.Dinda Ismiati Putri Tuono, S.farm dan Siti Mutia Tuono, S.TP serta Siti Nadiyah Tuono yang selalu memberikan dukungan dan hiburan dalam proses penyusunan tugas akhir skripsi penulis, memberikan

motivasi agar penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan sangat baik dan memperoleh gelar yang bisa dibanggakan. Terima kasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada keluarga tercinta yang selalu memberikan doa dan semangat kepada penulis.

4. Bapak Prof. Rifqi Muhammad, S.E M.Sc, Ph.D sebagai dosen pembimbing skripsi penulis. Terima kasih atas bimbingan dan arahan yang telah diberikan kepada penulis. Terima kasih telah memberikan kepercayaan kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan tepat waktu.
5. Zefanya Sarajar, Amanda Anang, Indira Ngabito, Kirey Xaviera, Naula Modjo, Blessy Unique, Micka Kamu, Imanuella Montolalu, Vania Eriska, Anastasya Lasahido, sebagai sahabat yang selalu memberikan semangat dan dukungan bahkan hiburan kepada penulis agar penulis bisa semangat tanpa merasakan beban yang ada dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi. Terima kasih, semoga kita selalu diberikan kemudahan dalam menggapai cita-cita.
6. Ido Sugeha, Aqiel Putjianto, Abdul Aziz, Dutha Musa, Yusril Sarapil, Fahrizal Mustapa, Ido Sugeha, Putri Miranti, Adistia, Andreas Tandenga, Ismandar, Bagas Gol sebagai sahabat dan teman yang mengisi waktu penulis dalam keadaan sedih dan senang selama proses penyusunan tugas akhir skripsi penulis. Terima kasih sudah menemani penulis sampai penyusunan tugas akhir ini selesai. Semoga Allah SWT selalu memberikan kebahagiaan kepada kalian.
7. Ibu memi ota yang menjadi peran penting bagi penulis dalam melaksanakan penelitian ini di TVRI Sulawesi Utara, dengan memberikan informasi serta bantuan bagi penulis agar penelitian ini terlaksana dengan baik sampai dengan selesai.

Penelitian tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan saran dan masukan yang bisa memberikan kebaikan di masa mendatang. Penulis berharap semoga penelitian ini bisa memberikan informasi yang positif bagi para pegawai di TVRI Sulawesi Utara.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian mendatang. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya.

Wassallammuallaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, Maret 2024

(Siti Nabillah Tueno)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN BEBAS UJI PLAGIARISME.....	ii
MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II.....	9
KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 Tinjauan Teori	9
2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi	9
2.1.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	9
2.1.1.2 Indikator Sistem Informasi Akuntansi	10
2.1.1.3 Komponen Sistem Informasi Akuntansi	11
2.1.2 Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	12
2.1.2.1 Pengertian Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	12
2.1.2.2 Indikator Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	13
2.1.3 Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	13
2.1.3.1 Pengertian Penerapan Sistem Informasi Akuntansi.....	13
2.1.3.2 Indikator Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	15
2.1.4 Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi	16
2.1.4.1 Pengertian Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi.....	16
2.1.4.2 Indikator Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi	16
2.1.5 Sistem Pengendalian Internal.....	16
2.1.5.1 Pengertian Sistem Pengendalian Internal.....	16
2.1.5.2 Indikator Sistem Pengendalian Internal	17
2.1.7 Kinerja Pegawai.....	18

2.1.7.1 Pengertian Kinerja Pegawai	18
2.1.7.2 Indikator Kinerja Pegawai.....	19
2.2 Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis.....	21
2.2.1 Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai.....	21
2.2.2 Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai.....	22
2.2.1 Pengaruh Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai.....	23
2.2.1 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pegawai.....	23
BAB III.....	25
METODE PENELITIAN.....	25
3.1 Pendekatan Penelitian.....	25
3.2 Objek Penelitian dan Waktu Penelitian	25
3.3 Populasi, Teknik Pengambilan Sampel, dan Sampel Penelitian	25
3.4 Jenis Data.....	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.6 Teknik Analisis.....	27
3.6.1 Deskriptif	27
3.6.2 Uji Kualitas Data	27
3.6.2.1 Uji Validitas	27
3.6.2.2 Uji Reliabilitas.....	27
3.6.3 Asumsi Klasik	28
3.6.3.1 Normalitas	28
3.6.3.2 Multikolineritas	28
3.6.3.3 Heterokedastisitas	29
3.6.4 Uji Regresi Linear Berganda.....	29
3.6.5 Uji Hipotesis.....	30
BAB IV	32
ANALISIS DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Objek Penelitian.....	32
4.2 Deskriptif Responden.....	32
4.1.1. Deskriptif Jenis Kelamin Responden	33

4.1.2.	Deskriptif Pendidikan Responden.....	33
4.1.3.	Deskriptif Usia Responden	34
4.1.4.	Deskriptif Lama Bekerja Responden	35
4.1.5.	Deskriptif Pendapatan Responden	37
4.3	Uji Kualitas Data	38
4.3.1	Uji Validitas	38
4.3.1.1	Uji Validitas Variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	38
4.3.1.2	Uji Validitas Variabel Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	39
4.3.1.3	Uji Validitas Variabel Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi	39
4.3.1.4	Uji Validitas Variabel Sistem Pengendalian Internal	40
4.3.1.5	Uji Validitas Variabel Kinerja Pegawai	41
4.3.2	Uji Reliabilitas	41
4.4	Uji Asumsi Klasik	42
4.4.1	Uji Normalitas	42
4.4.2	Multikolinearitas	43
4.4.3	Heterokedastisitas.....	44
4.5	Uji Regresi Linier Berganda.....	45
4.6	Uji Hipotesis	47
4.6.1	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	47
4.6.2	Uji F (Uji Statistik F).....	48
4.6.3	Uji Statistik t	48
4.7	Pembahasan	49
4.7.1	Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai.....	49
4.7.2	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai.....	50
4.7.3	Pengaruh Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai.....	51
4.7.4	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pegawai.....	52

BAB V.....	53
KESIMPULAN	53
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Keterbatasan	53
5.3 Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan memiliki tujuan akhir yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi, penerapan sistem informasi akuntansi, pemahaman sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intrnal terhadap kinerja pegawai di kantor TVRI sulawesi utara. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 69 responden dengan menggunakan kuesioner. Metode pemilihan sampel yaitu menggunakan *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan bantuan pengolahan data menggunakan IBM SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi, pemahaman sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intrnal berpengaruh terhadap terhadap kinerja pegawai, sedangkan penerapan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai

Kata Kunci: Kinerja Pegawai Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intrnal.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan pemanfaatan sistem informasi akuntansi saat ini semakin ketat sehingga mengharuskan kantor/instansi untuk memaksimalkan kemampuannya yang ada agar bisa unggul dalam persaingan. Maka dari itu, sangat penting bagi manajemen untuk memiliki kapasitas untuk melihat dan memanfaatkan peluang, mengenali tantangan, dan secara efektif memilih dan melaksanakan strategi adaptasi. Manajer mempunyai tanggung jawab untuk menjamin berjalannya operasional dan pengawasan kantor/lembaga guna mencapai tujuan yang diinginkan. Faktor penting bagi keberhasilan suatu perusahaan terletak pada pengelolaan informasi yang cermat dan tepat. Para ahli menyoroti fakta bahwasannya organisasi yang unggul dalam sistem informasi mempunyai nilai yang unggul secara signifikan dalam lanskap bisnis yang lebih luas. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah alat keuangan yang termasuk pada domain Keuangan. Mereka secara khusus dirancang untuk membantu pengelolaan dan pengendalian aspek ekonomi dan keuangan dalam suatu perusahaan.

Kemajuan teknologi terkini telah memungkinkan pemanfaatan informasi akuntansi secara strategis. Hal ini penting bagi organisasi dan lembaga untuk menghadapi tingkat ketidakpastian yang semakin tinggi di pasar yang sangat kompetitif. Hal ini tidak hanya berdampak pada penyelenggaraan suatu perusahaan atau instansi tertentu, namun juga berdampak pada penerapan sistem informasi akuntansi pada suatu kantor/instansi. Kemanjuran suatu sistem sangat terkait

dengan kinerjanya. Kriteria penilaian kualitas kinerja suatu sistem informasi bisa dinilai dari tingkat kepuasan para pengguna sistem informasi akuntansi.

Pemanfaatan teknologi informasi akan berdampak pada efisiensi kantor/instansi. Peningkatan kinerja kantor/instansi akan dicapai melalui peningkatan kinerja individu di setiap departemen dalam organisasi. Teknologi informasi akuntansi saat ini dimanfaatkan tidak hanya pada instansi/kantor negara saja, namun juga pada instansi/kantor komersial. Penerapan teknologi informasi pada instansi/kantor akan memperlancar pelaksanaan tugas sehingga menghilangkan kebutuhan akan tenaga manusia. Penerapan teknologi informasi berbasis komputer ini akan mempengaruhi operasional karyawan secara signifikan sehingga memungkinkan mereka menyelesaikan pekerjaannya dengan lebih efektif dan efisien. Data sangat penting bagi perusahaan dalam menyusun strategi, mengawasi, dan membuat pilihan yang tepat.

Persyaratan informasi suatu kantor atau lembaga bergantung pada beberapa elemen yang berkaitan dengan tingkat komitmen sumber daya manusia. Suatu kantor/instansi dalam dunia usaha seringkali mempunyai tujuan utama. Tujuan utama dari informasi ini ialah memberikan data yang memfasilitasi pengambilan keputusan, untuk memberikan data yang memfasilitasi operasi sehari-hari, dan untuk memberikan informasi akuntansi yang berkaitan dengan pengelolaan kekayaan. Pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi terkadang melampaui efektivitas implementasi dan integrasi sistem-sistem tersebut di dalam institusi, mulai dari tahap perencanaan awal hingga tahap operasional. Implementasinya tentu saja memerlukan waktu yang cukup lama bagi institusi.

Fenomena perkembangan perbankan masa kini cukup menarik dan khas karena bertepatan dengan masa kondisi perekonomian nasional yang mengkhawatirkan. Namun jika dilihat dari proporsi volume usaha perbankan terhadap keseluruhan volume kegiatan perbankan nasional, nilainya masih sangat kecil. Kantor dan organisasi memanfaatkan teknologi untuk memberikan informasi kepada pengguna internal dan eksternal, membantu mereka dalam membuat keputusan yang tepat.

Teknologi jaringan, database, perangkat keras, perangkat lunak, dan peralatan telekomunikasi lainnya semuanya digabungkan untuk membangun sistem informasi, serta teknologi komputer dan telekomunikasi.. Teknologi informasi ialah komponen sistem teknologi informasi yang lebih luas, mencakup teknologi yang dimanfaatkan untuk transmisi dan pemrosesan informasi. Teknologi informasi telah mengubah kantor dan lembaga secara signifikan, baik yang mencakup entitas swasta maupun publik. Dalam dunia perbankan, pentingnya pelayanan tidak bisa dilebih-lebihkan, karena personel akan berinteraksi langsung dengan nasabah. Selain untuk kebutuhan pengolahan data yang tepat, sistem informasi bank juga dimanfaatkan untuk memudahkan transaksi nasabah, seperti penarikan uang dan pengecekan saldo. Efektivitas pengelolaan organisasi bisa dinilai dengan menganalisis sistem informasi yang dimanfaatkan (Almilia & Brilliantien, 2007). Kemajuan industri perbankan tidak terlepas dari majunya teknologi serta pertumbuhan teknologi, yang dibersamai dengan berkembangnya sistem informasi berbasis teknologi (Firmawan & Marsono, 2010). Secara umum maksud dari penggunaan sistem serta teknologi informasi pada perbankan ialah meminimalisir kekeliruan dan kelalaian dalam proses transaksi yang sebelumnya menggunakan

cara manual, serta menyajikan laporan keuangan yang tepat dan akurat. Laporan-laporan ini dimanfaatkan oleh manajemen untuk membuat keputusan yang tepat, sehingga menghasilkan hasil yang bermanfaat. Luar biasa, mengingat bisnis perbankan sangat bergantung pada mengumpulkan, memproses, menganalisis, serta menyampaikan laporan untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh para nasabahnya (Lindawati & Salamah, 2012). Untuk memastikan dihasilkannya informasi yang akurat dan andal, bank harus menilai sistem informasi akuntansi yang diterapkannya. Evaluasi ini harus mempertimbangkan berbagai faktor yang memengaruhi keselarasan sistem dengan kebutuhan perusahaan dan preferensi penggunaannya.

Kesulitan bank perkreditan rakyat untuk bersaing secara efektif dengan bank perkotaan bisa disebabkan oleh ketidakmampuan mereka dalam mengelola keunggulan komparatif dan kompetitif bank syariah secara efektif. Sindrom ini diakibatkan oleh dua komponen, yaitu eksternal faktor serta internal faktor. Pemasangan sistem informasi akuntansi di suatu perusahaan ditentukan oleh dua hasil: keberhasilan implementasi atau kegagalan sistem. Efektivitas suatu Sistem Informasi Akuntansi bisa dinilai dengan mengevaluasi kepuasan pengguna dan pemanfaatan teknologi sistem. Dalam risetnya, Soegiharto (2001) mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi sistem informasi akuntansi. Faktor-faktor ini termasuk partisipasi pengguna dalam pengembangan sistem, kemahiran teknis dalam sistem informasi pribadi, ukuran organisasi, dukungan dari manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, program pelatihan dan pendidikan pengguna, keberadaan Komite Pengarah Sistem Informasi, dan lokasi

dari sistem informasi. departemen sistem informasi. Untuk memastikan dihasilkannya informasi yang akurat, bank harus menilai sistem informasi akuntansi yang mereka gunakan. Evaluasi ini harus mempertimbangkan berbagai faktor yang memengaruhi keselarasan sistem dengan kebutuhan perusahaan dan kebutuhan penggunanya. Informasi yang disampaikan oleh AIS harus mempertimbangkan perilaku manusia penerimanya.

Kinerja suatu kantor/instansi dapat diukur dari efektivitas personelnnya, karena positifnya kinerja pegawai akan berdampak tidak langsung terhadap kinerja kantor/instansi secara keseluruhan sehingga terjadi perbaikan secara bertahap. Kinerja karyawan merupakan hasil pekerjaan atau aktivitas yang didokumentasikan selama periode waktu tertentu, seperti yang dijelaskan oleh (Bernadin & Russell, 2013). Menurut ahli lainnya, kinerja pegawai mengacu pada total hasil atau tingkat penyelesaian berbagai tugas dalam jangka waktu tertentu, yang dikaitkan dengan bakat tertentu, sebagaimana dikemukakan oleh Robbins (2006) Selain itu, untuk meningkatkan keberagaman penafsiran kinerja pegawai, hal ini mencakup tindakan dan kelalaian pegawai. Perilaku individu dalam suatu organisasi dipengaruhi oleh tingkat motivasinya dan hal ini pada gilirannya mempengaruhi kontribusinya terhadap organisasi (Mathis & Jackson, 2006).

Dengan menguji dampak teknologi dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan, kami bertujuan untuk memahami pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi dan dampak etika pengguna terhadap kualitas data akuntansi yang dihasilkan oleh mahasiswa yang mempelajari akuntansi. Karena hal ini meningkatkan kinerja karyawan dan memajukan sistem informasi akuntansi dan

penerapan teknologi informasi akuntansi, hubungan antara kedua konsep ini sangat signifikan.. Hal ini penting di dalam mempersiapkan penerapan praktis teknologi informasi di tempat kerja. Faktor utama yang berkontribusi terhadap paradoks produktivitas ialah sistem informasi akuntansi yang tidak memadai dan pemanfaatan teknologi informasi akuntansi. Paradoks ini mengacu pada situasi di mana investasi besar dilakukan pada sistem ini, namun keuntungan yang dihasilkan kecil (Venkatesh & Davis, 2000). Paradoks produktivitas menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam perusahaan tidak menghasilkan tingkat efektivitas yang diinginkan. Berbagai variabel dapat berkontribusi terhadap buruknya pemanfaatan teknologi informasi, termasuk pengguna dan sistem informasi itu sendiri.

Berlandaskan informasi yang diberikan, peneliti melakukan riset yang diberi judul PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI KANTOR TVRI SULAWESI UTARA

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan informasi yang telah diberikan pada bagian sebelumnya, riset ini akan fokus pada pembahasan rumusan masalah,

1. Apakah kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada kantor TVRI Sulawesi Utara?
2. Apakah penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada kantor TVRI Sulawesi Utara?
3. Apakah pemahaman sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada kantor TVRI Sulawesi Utara?

4. Apakah sistem pengendalian Internal berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada kantor TVRI Sulawesi Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian, maka tujuan dalam penelitian yaitu:

1. Untuk menganalisis kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.
2. Untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.
3. Untuk menganalisis pemahaman sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.
4. Untuk menganalisis sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Untuk Instansi

Guna menyampaikan info serta pengetahuan yang nantinya berguna untuk perusahaan yang akan diteliti terkait system informasi akuntansi serta kinerja pegawai

2. Bagi Penulis

Meningkatkan kapasitas berpikir kritis, memecahkan permasalahan terkait penelitian, dan mempelajari informasi baru selama proses penelitian, semuanya diperlukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai dampak sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pegawai di kantor dan

instansi yang akan menjadi subjek penelitian.

3. Untuk Pihak Lain

Hasil riset ini dimaksudkan agar temuan penelitian ini dapat berfungsi sebagai sumber informasi tambahan bagi peneliti lain, sehingga memungkinkan peneliti lain untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam pada penelitian yang mereka lakukan, khususnya di bidang kinerja karyawan dan sistem informasi akuntansi.. Dan bisa di gunakan untuk referensi penelitian nantinya untuk mahasiswa yang membutuhkan nya khusus dalam ilmu akuntansi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi

2.1.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Nafisah (2020) mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai komponen sistem informasi manajemen yang menghasilkan informasi akuntansi dan keuangan, serta data lain yang berasal dari transaksi akuntansi biasa. Sistem ini memanfaatkan database akuntansi dan menjalani pemrosesan yang efisien untuk menghasilkan informasi keuangan baik untuk keperluan manajerial maupun eksternal. Sistem informasi akuntansi dijelaskan oleh Romney & Steinbart (2015) sebagai sistem komprehensif yang mengumpulkan, mendokumentasikan, menyimpan, dan memproses data untuk memberikan informasi yang membantu dalam pengambilan keputusan. Komponen-komponen ini mencakup individu, protokol data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan langkah-langkah keamanan.

Nafisah (2020) mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai sistem komputerisasi yang mengubah data akuntansi menjadi informasi, meliputi siklus pemrosesan transaksi, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengembangan sistem informasi. Menurut Turner (2019), sistem informasi akuntansi adalah sekelompok sistem, proses, dan prosedur yang mengumpulkan data akuntansi dari operasi perusahaan dan mendokumentasikannya dalam dokumen yang relevan, dan memprosesnya dengan mengklasifikasikan, merangkum,

menggabungkan, dan melaporkan. Dirangkum untuk pemangku kepentingan internal dan eksternal.

Lamdika (2020) mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai sistem yang secara efisien memproses dan mengumpulkan data dan transaksi untuk menghasilkan informasi berharga bagi pemangku kepentingan terkait. Gelinas & Dull (2012: 667) mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai komponen berbeda dari sistem informasi yang memiliki kemampuan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data yang berkaitan dengan aspek keuangan dari suatu kejadian bisnis. Susanto, (2018) mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai jaringan subsistem yang saling berhubungan yang berkolaborasi untuk mengubah data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan bagi pengambil keputusan dalam proses pengambilan keputusan.

Berlandaskan definisi di atas, bisa diambil konklusi bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang secara efisien menangani dan mengumpulkan data, serta menghasilkan informasi berharga bagi pemangku kepentingan terkait.

2.1.1.2 Indikator Sistem Informasi Akuntansi

Berlandaskan Winarno (2006) informasi ialah data yang diproses dan diubah sedemikian rupa sehingga memungkinkannya menjadi berharga untuk tujuan pengambilan keputusan. Ada beberapa indikator sistem informasi akuntansi, yaitu:

1. Akurat
2. Tepat Waktu
3. Lengkap

4. Relevan
5. Terpercaya
6. Mudah dipahami

2.1.2.3 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Pakpahan (2018) menjelaskan terdapat beberapa komponen penting yang harus diperhatikan saatsistem informasi akuntansi diantaranya yaitu:

1. Perangkat Keras (*Hardware*)

Hardware merupakan peralatan yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, memasukan, memproses, menyimpan, dan mengeluarkan hasil pengolahan data dalam bentuk informasi.

2. Perangkat Lunak (*Software*)

Software adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada computer, sedangkan program merupakan kumpulan dari perintah-perintah computer yang tersusun secara sistematis. *Software* dapat dikelompokkan menjadi yaitu perangkat lunak sistem (*system software*) dan perangkat lunak aplikasi (*application software*).

3. Manusia (*Brainware*)

Brainware atau sumber daya manusi (SDM) merupakan bagian terpenting dari komponen sistem informasi dalam dunia bisnis yang dikenal sebagai sistem informasi akuntansi.

4. Prosedur

Prosedur merupakan rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama.

5. Basis Data (*Database*)

Basis data mengacu pada kumpulan data yang disimpan dalam media penyimpanan dalam suatu perusahaan, dengan arti yang lebih luas, atau secara khusus di dalam komputer, dengan arti yang lebih sempit.

6. Teknologi Jaringan Komunikasi (*Communication Network Technology*)

Telekomunikasi, sering dikenal sebagai komunikasi data, mengacu pada transmisi data atau informasi dari satu titik ke satu atau beberapa lokasi terpisah melalui media elektronik atau cahaya.

2.1.2 Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

2.1.2.1 Pengertian Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Wiratama K & Sulindawati (2022) mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai alat komprehensif yang mengumpulkan, mengkategorikan, memproses, mengevaluasi, dan mengintegrasikan data keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan eksternal dan internal. Kualitas sistem informasi biasanya bermuara pada peningkatan kinerja organisasi dan pengambilan keputusan. Menurut Wiratama (2023) kualitas sistem informasi akuntansi meliputi kegunaan, kemampuan menyesuaikan diri, fleksibel, keandalan, efisiensi, efektivitas, keamanan, dan kemudahan diakses. Kualitas sistem informasi akuntansi menurut Wiratama (2023) adalah sistem informasi akuntansi yang reliabel berarti sistem informasi akuntansi dapat menghasilkan informasi yang akurat untuk pengambilan keputusan. Rahmawati et al., (2022) pengguna sistem teknologi menginginkan sistem informasi akuntansi yang berkualitas tinggi. Suatu organisasi memerlukan informasi berkualitas tinggi, yang mencakup relevansi, keandalan, kelengkapan, ketepatan waktu, pemahaman, verifikasi, dan

aksesibilitas.

2.1.2.2 Indikator Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Wiratama (2023) indikator kualitas sistem informasi akuntansi terdiri dari:

1. Integrasi

Integrasi komponen sistem informasi akuntansi merupakan semua komponen yang saling berhubungan dan bersinergi untuk menghasilkan informasi akuntansi.

2. Fleksibilitas

Fleksibilitas merupakan sistem informasi akuntansi mudah beradaptasi dengan lingkungan dan dapat beradaptasi dengan perubahan kondisi. Sistem informasi akuntansi juga mudah disesuaikan dan dapat beradaptasi dengan kebutuhan pengguna yang bervariasi.

3. Kemudahan penggunaan

Kemudahan penggunaan berkaitan dengan kemudahan dalam memahami prosedur penggunaan sistem informasi akuntansi dan kemudahan dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi.

4. Mudah akses

Sistem informasi akuntansi juga dapat diakses dengan mudah dan dapat diakses dimana saja.

2.1.3 Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

2.1.3.1 Pengertian Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Sahadah (2022) Kumpulan subsistem atau komponen fisik dan non fisik

yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mengubah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan dikenal sebagai sistem informasi akuntansi. Menurut Viriany (2018) menyebutkan bahwa komponen sistem informasi akuntansi terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak, manusia, prosedur, jaringan komunikasi, dan basis data. Habibi (2019) sistem informasi akuntansi berfungsi sebagai landasan untuk memperoleh informasi yang tepat dan bijaksana. Akurat ialah data yang andal dan bisa dipercaya, sedangkan cepat mengacu pada informasi akuntansi yang memungkinkan perusahaan beroperasi dengan efektif dan efisien. Hal ini dicapai dengan mempercepat dan menyederhanakan aktivitas akuntansi, sehingga menghasilkan informasi yang tepat waktu dan berharga untuk pengambilan keputusan.

Habibi (2019) menyatakan bahwa sistem merupakan rangkaian dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sistem menurut Mulyadi (2014) adalah suatu jaringan protokol yang dibentuk sesuai dengan pola yang terintegrasi untuk menjalankan fungsi utama bisnis. Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa suatu sistem terdiri dari dua atau lebih komponen yang saling berhubungan yang bekerja sama untuk mencapai tujuan dari seluruh aktivitas utama perusahaan. Menurut Habibi (2019) mengatakan bahwa informasi adalah data yang telah diorganisasi dan telah memiliki kegunaan dan manfaat. Informasi adalah data yang telah diolah sehingga para penggunanya dapat memanfaatkannya untuk mengambil keputusan. Penerapan adalah proses mempraktikkan suatu teori, metode, dan hal-hal lain guna mencapai tujuan tertentu dan meneruskan tujuan pilihan kelompok yang telah diatur

dan dipersiapkan sebelumnya.

2.1.3.2 Indikator Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Habibi (2019) Ada enam dimensi yang tersedia untuk mengukur penerapan sistem informasi akuntansi, dimensi ini meliputi:

1. Perangkat keras

Peralatan fisik yang digunakan untuk mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan, dan mengeluarkan informasi sebagai hasil pemrosesan data dikenal sebagai perangkat keras.

2. Perangkat lunak

Program adalah kumpulan perintah komputer terorganisir yang berbeda, sedangkan perangkat lunak adalah kumpulan program yang diperlukan untuk mengoperasikan aplikasi tertentu di komputer. Ada dua kategori perangkat lunak, perangkat lunak sistem dan perangkat lunak aplikasi.

3. Manusia

Sumber daya manusia merupakan bagian terpenting dari komponen sistem informasi dalam dunia bisnis yang dikenal sebagai sistem informasi akuntansi.

4. Prosedur

Prosedur adalah rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama. Bagi sebuah perusahaan, prosedur merupakan hal yang penting untuk memastikan bahwa segala sesuatunya diselesaikan secara konsisten.

5. Basis data

Fakta yang berupa angka, huruf, atau karakter lainnya yang dapat dimasukkan ke dalam suatu sistem untuk menghasilkan informasi disebut data.

6. Jaringan komunikasi

Penggunaan media digital atau elektronik untuk mentransfer data atau informasi antara satu data atau lebih dan satu situs ke situs lainnya dikenal sebagai jaringan komunikasi.

2.1.4 Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi

2.1.4.1 Pengertian Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi

Habibi (2019) menyatakan bahwa kata pemahaman merupakan akar kata dari kata paham. Pemahaman menurut Sudijono (2015:50) adalah kemampuan individu dalam menangkap atau memaknai sesuatu setelah dipelajari dan dipertahankan. Dengan kata lain, pemahaman adalah kemampuan untuk mengenali dan mengevaluasi sesuatu dari berbagai sudut.

2.1.4.2 Indikator Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (J. Robbins, 2014: 57) indikator dari pemahaman sistem informasi akuntansi terdiri dari:

1. Pengetahuan
2. Kemampuan
3. Keahlian

2.1.5 Sistem Pengendalian Internal

2.1.5.1 Pengertian Sistem Pengendalian Internal

Sopian & Wawat (2019) menegaskan bahwa untuk mengelola sumber daya perusahaan dan mencapai hasil yang diinginkan, yaitu menghasilkan keuntungan,

diperlukan praktik manajemen yang memadai dan tepat. Kinerja karyawan yang baik berdampak langsung pada kemampuan perusahaan dalam meningkatkan pendapatan dan meningkatkan kualitas produk dan layanannya. Wawat dan Sopian (2019) Ketika suatu perusahaan mampu mengelola dan mengembangkan sumber dayanya secara efektif serta memenuhi tujuannya sendiri, maka kinerja karyawannya dianggap baik. Penerapan sistem pengendalian internal suatu perusahaan menurut Sopian dan Wawat (2019) adalah suatu sistem bisnis atau sosial yang terdiri dari struktur organisasi, prosedur, dan langkah-langkah untuk menjaga dan mengarahkan jalannya perusahaan agar bergerak sesuai dengan tujuan perusahaan. tujuan dan program, dapat meningkatkan efisiensi, dan mematuhi kebijakan manajemen. Sistem pengendalian internal yang efisien dapat memberikan manajer dan dewan direksi informasi yang mereka perlukan untuk membuat keputusan yang bijaksana dan menetapkan aturan yang tepat untuk mencapai tujuan bisnis dengan lebih baik.

2.1.5.2 Indikator Sistem Pengendalian Internal

Marwan & Aisyah (2023) menjelaskan ada beberapa indikator pengendalian internal, diantaranya yaitu:

1. Lingkungan pengendalian

Landasan untuk membangun pengendalian internal yang menyeluruh disediakan oleh lingkungan pengendalian, yang terdiri dari struktur, prosedur, dan standar.

2. Penaksiran resiko

Proses dinamis dan berulang yang disebut penilaian risiko digunakan untuk

menemukan dan mengevaluasi hambatan dalam pencapaian tujuan.

3. Aktivitas pengendalian

Aktivitas pengendalian adalah aktivitas yang diputuskan berdasarkan sistem peraturan dan pedoman untuk menjamin bahwa instruksi manajemen diikuti untuk mengurangi risiko dalam mencapai tujuan.

4. Informasi dan komunikasi

Untuk tujuan melaksanakan tugas pengendalian internal yang membantu pencapaian tujuan, entitas memerlukan informasi. Untuk mendukung komponen pengendalian internal lainnya, manajemen harus mengumpulkan, membuat, dan menggunakan informasi relevan dan berkualitas tinggi baik dari sumber internal maupun eksternal.

5. Pemantauan

Pemantauan perlu untuk dapat mengevaluasi tingkat kinerja secara berkala dan memastikan bahwa saran untuk audit dan evaluasi lainnya dapat dilaksanakan.

2.1.7 Kinerja Pegawai

2.1.7.1 Pengertian Kinerja Pegawai

Menurut Safitri (2022) menjelaskan kinerja adalah hasil kerja dan perilaku kerja yang dicapai dalam menyelesaikan tugas dan kewajiban yang diberikan dalam jangka waktu tertentu. Kinerja didefinisikan oleh Rivai dan Basri (2006) sebagai tingkat keberhasilan individu secara keseluruhan selama periode waktu tertentu dalam menyelesaikan aktivitas sehubungan dengan serangkaian pilihan, termasuk standar keluaran kerja, maksud atau tujuan yang disepakati bersama, atau kriteria

yang ditetapkan. Pendapat lain menjelaskan bahwa kinerja pada dasarnya adalah apa yang dilakukan atau tidak dilakukan pekerja, menurut Mathis dan Jackson (2006). Manajemen kinerja mencakup semua tindakan yang diambil untuk meningkatkan kinerja organisasi atau perusahaan secara keseluruhan, serta kinerja setiap individu dan kelompok kerja di dalam perusahaan..

Kinerja pegawai menurut Mangkunegara (2017) adalah hasil kuantitas dan kualitas kerja yang diselesaikan seorang pegawai dalam rangka memenuhi kewajibannya sesuai dengan tugas yang diberikan kepadanya. Kinerja menurut Antika dkk. (2021), merupakan output yang mampu dicapai oleh seorang individu atau sekelompok individu dalam suatu korporasi. Kinerja menurut Sinambela (2017) adalah hasil kerja yang diselesaikan seseorang individu sesuai dengan kebutuhan pekerjaannya. Kinerja karyawan juga merupakan prestasi atau hasil kerja yang dihasilkan oleh kemampuan dari individu atau kelompok yang dilakukan berdasarkan kecakapan, pengalaman, kesanggupan, dan waktu dengan maksimal.

2.1.7.2 Indikator Kinerja Pegawai

Menurut Antika dkk. (2021), terdapat enam ukuran kinerja pegawai yang meliputi:

1. Kualitas

Pandangan karyawan terhadap kesempurnaan tugas dan kualitas pekerjaan yang dilakukan berfungsi sebagai ukuran kualitas kerja. Menurut Mangkunegara (2014) kualitas kerja adalah seberapa baik seseorang karyawan mengerjakan apa yang seharusnya dikerjakan. Kualitas kerja dapat diukur dengan tiga indikator yaitu kerapihan, ketelitian, dan hasil kerja.

2. Kuantitas

Merupakan jumlah yang dihasilkan dinyatakan dalam istilah seperti jumlah unit, jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan. Menurut Safitri & Kasmari (2022) kuantitas kerja adalah seberapa lama seseorang karyawan dalam satu harinya. Kuantitas kerja ini dapat dilihat dari kecepatan kerja setiap karyawan itu masing-masing. Dimensi kuantitas kerja dapat diukur dengan dua indikator yaitu kecepatan dan kemampuan.

3. Ketepatan waktu

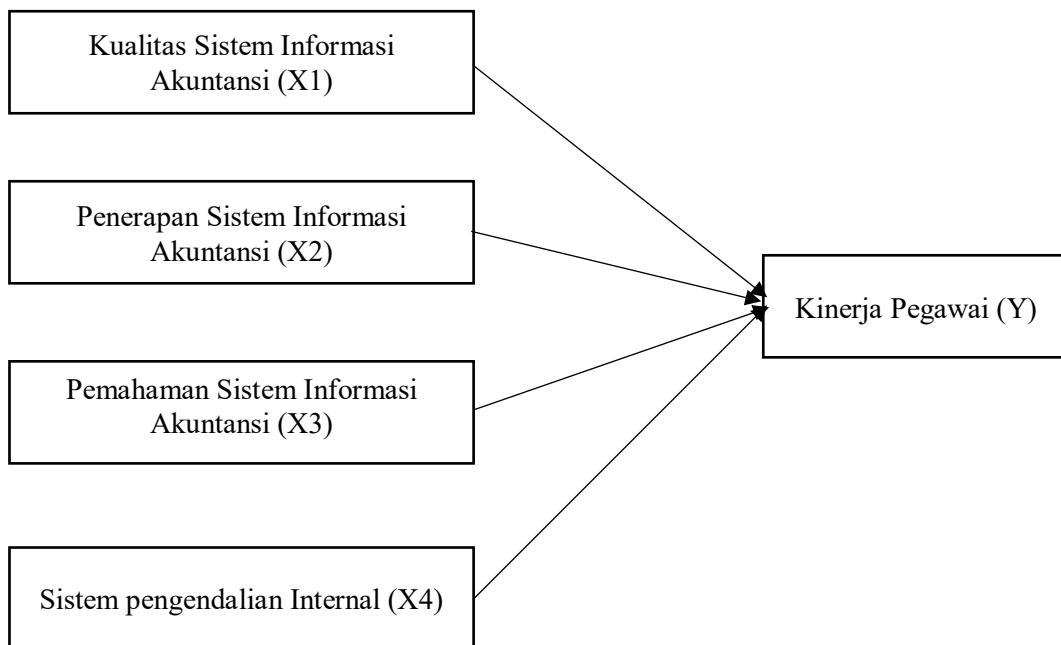
Merupakan tingkat aktivitas diselesaikan pada awal waktu yang dinyatakan, dilihat dari sudut koordinasi dengan hasil output serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain.

4. Efektivitas

Merupakan tingkat penggunaan sumber daya organisasi (tenaga, uang, teknologi, bahan baku) dimaksimalkan dengan maksud menaikkan hasil dari setiap unit dalam penggunaan sumber daya.

2.2 Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan landasan teori sebelumnya dapat diketahui kerangka pemikiran dalam penelitian. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini menggambarkan hubungan variabel independen terhadap dependen sebagai berikut:



Gambar 2.1 Model Penelitian

Berdasarkan gambar kerangka sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam ini sebagai berikut:

2.2.1 Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai.

Sistem informasi adalah fitur data yang terhubung ke suatu sistem yang menampilkan kualitas perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan oleh suatu bisnis atau organisasi. Keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan

ditentukan oleh kualitas sistem informasi akuntansi yang dimilikinya sehingga meningkatkan kinerja karyawannya. Sistem informasi akuntansi yang baik akan membantu anggota staf memenuhi tugasnya. Sistem informasi akuntansi yang berkualitas tinggi memfasilitasi penyelesaian tugas secara efisien, sehingga kinerja staf akan dipengaruhi oleh kualitas sistem. (Shinta, 2020). Pernyataan sebelumnya didukung penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati et al., (2022) yang menyatakan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Dari penjelasan sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai

2.2.2 Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai.

Kepuasan pengguna dari penerapan sistem informasi akuntansi akan mempengaruhi kinerja individu dan organisasi Suhud & Rohman, (2015), Hal ini disebabkan penggunaan teknologi komputer dalam pembangunan sistem informasi akuntansi mempengaruhi kinerja pegawai dalam hal cepat menyelesaikan pekerjaan sehingga lebih efektif dan efisien. Selain itu, penggunaan sistem informasi akuntansi membantu mengurangi kemungkinan kesalahan yang dilakukan oleh anggota staf (*human error*), sehingga menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, akurat, komprehensif, dan relevan. Oleh karena itu dapat disimpulkan penerapan sistem informasi akuntansi akan meningkatkan kinerja organisasi. Pernyataan sebelumnya didukung penelitian yang dilakukan oleh Sahadah (2022)

yang menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Dari penjelasan sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai

2.2.1 Pengaruh Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai.

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu sumber daya penting dalam organisasi. Pemanfaatan teknologi informasi sangat dipengaruhi oleh sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki organisasi tersebut, hal ini karena jika sumber daya manusia atau pegawai organisasi tersebut kurang memahami sistem yang diterapkan maka akan tidak berdampak terhadap kinerja. Kondisi terbalik jika pegawai atau sumber daya manusia disuatu organisasi atau perusahaan memahami sistem informasi akuntansi yang diterapkan akan memberikan manfaat terhadap kinerja karyawan. Pernyataan sebelumnya didukung penelitian yang dilakukan oleh Pratiwiningtyas & Prasetyo (2018) yang menyatakan bahwa pemahaman sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Dari penjelasan sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Pemahaman sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai.

2.2.1 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pegawai.

Kinerja karyawan dipengaruhi oleh sistem pengendalian internal yang efisien karena organisasi yang berfungsi dengan baik akan menggunakan prosedur dan

sistem pengendalian internal yang dirancang dengan baik. Kehadiran sistem pengendalian internal dapat mengatur bagaimana bisnis dijalankan, memastikan akuntansi dan administrasi dilakukan dengan benar, mendorong efisiensi operasional, dan membantu dalam menegakkan kebijakan perusahaan. selain itu dengan adanya sistem pengendalian internal dapat menempatkan karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggungjawabnya, hal ini yang menyebabkan karyawan akan memberikan kinerja yang baik. Berdasarkan penjelasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Pernyataan sebelumnya didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sopian dan Wawat (2019) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Dari penjelasan sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena hasil jawaban kuesioner kemudian diukur dengan menggunakan angka. Sugiyono (2019) menjelaskan kuantitatif merupakan metode tradisional atau metode postpositivistik digunakan untuk megolah data penelitian yang berupa angka kemudian diolah dengan analsisi statistik dalam menarik kesimpulan penelitian.

3.2 Objek Penelitian dan Waktu Penelitian

Objek penelitian adalah fokus penelitian berupa tempat dengan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dilakukan penelitian (Sugiyono, 2019). Objek penelitian dalam penelitian ini akan dilakukan di TVRI Sulawesi Utara. Waktu penelitian yang digunakan pada bulan Februari 2024.

3.3 Populasi, Teknik Pengambilan Sampel, dan Sampel Penelitian

Populasi adalah seluruh anggota atau orang dalam satu lingkungan yang memiliki kriteria yang sama dan telah ditentukan peneliti sebelumnya (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini seluruh karyawan di TVRI Sulawesi Utara. Dari populasi tersebut, maka teknik pengambilan sampel ini menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Teknik pengambilan sampel *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel

menggunakan kriteria tertentu. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Karyawan TVRI Sulawesi Utara
2. Karyaan tetap TVRI Sulawesi Utara
3. Karyawan yang memiliki pengalaman kerja lebih dari 1 Tahun

Berdasarkan teknik pengambilan sampel sebelumnya maka sampel penelitian ini adalah karyawan TVRI Sulawesi Utara yang sesuai kriteria sebelumnya. Sampel dalam penelitian ini didapatkan minimal sebanyak 30 sampel, hal ini sesuai dengan Sugiyono (2019) menjelaskan sampel minimal penelitian 30 sampel untuk terhindar dari bias.

3.4 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini yaitu data primer, hal ini karena data dalam penelitian ini didapatkan secara langsung dari subjek penelitian. Data primer merupakan sumber data yang didapatkan peneliti secara langsung dari subjek penelitian tanpa melalui perantara baik video dan lampiran (Sugiyono, 2019).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner, kemudian kuesioner dalam penelitian ini dibagikan secara langsung peneliti kepada responden. Kuesioner penelitian adalah metode pengumpulan data untuk memahami individu dengan cara memberikan suatu daftar pertanyaan tentang berbagai aspek dalam variabel penelitian.

3.6 Teknik Analisis

3.6.1 Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif variabel, sehingga dalam penelitian ini bertujuan mengetahui nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari variabel penelitian .

3.6.2 Uji Kualitas Data

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah jawaban kuesioner tersebut sah atau tidaknya (valid atau tidaknya). Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut Ghazali (2016: 52). Uji validitas dilakukan setiap butir pertanyaan. Uji Validitas dalam penelitian ini diukur menggunakan r hitung dan r tabel, sehingga dapat dikatakan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reabilitas adalah salah satu metode pengukuran suatu kuesioner yang berfungsi sebagai indikator dari kuesioner. Ketika responden kuesioner memberikan jawaban yang tetap atau konsisten sepanjang waktu, kuesioner tersebut dianggap dapat diandalkan Ghazali (2016:47). Uji Reliabilitas juga dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir atau item pertanyaan dalam kuesioner penelitian. Uji Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan nilai *Cronbach Alpha*, sehingga dapat dikatakan reliabel atau konsisten jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,60.

3.6.3 Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik sebagai persyaratan statistik yang harus dipenuhi sebelum dilakukan uji analisis regresi linear berganda dengan tujuan penelitian terhindar dari bias (Ghozali, 2016: 94). Uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, multikolonieritas, dan uji heterokedastisitas. Tidak ada ketentuan khusus tentang urutan tes yang harus dipenuhi terlebih dahulu. Analisis dapat dilakukan tergantung pada data yang ada. Penelitian ini menggunakan Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, dan Uji Heterokedastisitas, penelitian ini tidak menggunakan Uji Autokorelasi karena data dalam penelitian ini menggunakan data *cross section*. Berikut Uji Asumsi Klasik dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.6.3.1 Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel residual atau pengganggu dalam suatu model regresi berdistribusi normal atau tidak (Siregar, 2015:49). Model regresi yang baik adalah memiliki residu yang berdistribusi normal. Tes normalitas karena itu tidak dilakukan untuk setiap variabel, tetapi untuk nilai residual. Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov, sehingga residual data dapat dikatakan normal jika memiliki nilai $Asym Sig > 0,05$ atau *alpha* 5 persen (Ghozali, 2016:154)

3.6.3.2 Multikolineritas

Uji Multikolineritas bertujuan untuk menguji suatu model regresi, ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji multikolineritas dirancang untuk menentukan apakah ada korelasi yang tinggi antara variabel

independen dalam model regresi linear berganda. Uji Multikolonieritas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan nilai *tolerance* dan VIF, sehingga dapat dikatakan terbebas dari Multikolonieritas jika memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10 (Ghozali, 2016: 103)

3.6.3.3 Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji bahwa dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Salah satu model regresi yang memenuhi persyaratan adalah bahwa ada kesamaan dalam varians antara residu dari satu pengamatan dan lainnya yang disebut homoscedasticity. Uji Heterokedastisitas dalam penelitian ini menggunakan alat Uji Glejser, sehingga dapat dikatakan terbebas dari heterokedastisitas jika nilai signifikan > 0,05 (Ghozali, 2016: 134).

3.6.4 Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan Uji Regresi Linier Berganda karena penelitian ini mengetahui hubungan variabel independent lebih dari satu terhadap dependen. Berikut persamaan Uji Regresi Linier Berganda:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y : Kinerja Pegawai

a : Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$: koefisien regresi

X_1	: Kualitas Sistem Informasi Akuntansi
X_2	: Penerapan Sistem Informasi Akuntansi
X_3	: Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi
X_4	: Sistem Pengendalian Internal
e	: <i>errors</i>

3.6.5 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis bertujuan mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan dependen dan mengetahui pengaruh baik secara parsial dan simultan terhadap dependen. Uji Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Uji R

Uji R untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai R yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Uji Koefisien Determinasi diukur menggunakan nilai *Adjusted R Square* yang terdapat pada tabel model summary, kemudian dikalikan 100% untuk mengetahui kemampuan variabel independent dalam menjelaskan dependen (Ghozali, 2016: 97).

2) Uji F (Uji Statistik F)

Bertujuan mengetahui pengaruh variabel independen secara bersamaan (simultan) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Uji F dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan nilai F Signifikan, sehingga dapat dikatakan

memiliki pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap dependen jika memiliki nilai F signifikan pada anova $< 0,05$ (Ghozali, 2016, 98).

3) Uji Statistik t

Uji t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X1 sampai X4) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y). Uji t dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan nilai t Signifikan, sehingga dapat dikatakan memiliki pengaruh secara parsial terhadap dependen jika memiliki nilai t signifikan pada *coefecient* $< 0,05$ (Ghozali, 2016, 98).

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dilakukan di TVRI Provinsi Sulawesi Utara, sehingga populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan atau pegawai TVRI Sulawesi Utara. Dari pengambilan sampel tersebut, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik pengambilan sampel *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel menggunakan kriteria tertentu. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

4. Karyawan TVRI Sulawesi Utara
5. Karyawan tetap TVRI Sulawesi Utara
6. Karyawan yang memiliki pengalaman kerja lebih dari 1 Tahun

Berdasarkan teknik pengambilan sampel sebelumnya, maka didapatkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 69 orang karyawan atau pegawai TVRI Sulawesi Utara.

4.2 Deskriptif Responden

Uji Deskriptif dalam penelitian ini bertujuan menjelaskan nilai frekuensi dan persentase dari karakteristik responden berupa jenis kelamin, usia, pendidikan, lama bekerja, dan pendapatan. Uji Deskriptif Karakteristik Responden dalam penelitian ini sebagai berikut:

4.1.1. Deskriptif Jenis Kelamin Responden

Deskriptif jenis kelamin menjelaskan pegawai TVRI Sulawesi Utara yang menjadi responden dalam penelitian ini mayoritas memiliki jenis kelamin laki-laki atau perempuan. Berikut deskriptif jenis kelamin yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 4. 1 Deskriptif Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	38	55,1%
Perempuan	31	44,9%
Total	69	100%

Sumber: Data Primer (2024)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa UMKM yang menjadi responden dalam penelitian yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 38 orang dengan persentase 55,1% dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 31 orang dengan persentase 44,9%. Dari penjelasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki jenis kelamin laki-laki.

4.1.2. Deskriptif Pendidikan Responden

Deskriptif pendidikan menjelaskan pegawai TVRI Sulawesi Utara yang menjadi responden dalam penelitian ini mayoritas memiliki tingkat pendidikan SMA sampai Sarjana. Berikut deskriptif pendidikan yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 4. 2 Deskriptif Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
Sarjana	47	68,1%
Diploma	9	13%
SMA/SMK/MA	11	15,9%
Lainya	2	2,9%
Total	69	100%

Sumber: Data Primer (2024)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa UMKM yang menjadi responden dalam penelitian yang memiliki tingkat pendidikan Sarjana sebanyak 47 orang dengan persentase 68,1%, responden yang memiliki tingkat pendidikan Diploma sebanyak 9 orang dengan persentase 13%, responden yang memiliki tingkat pendidikan SMA/SMK/Ma sebanyak 11 orang dengan persentase 15,9%, dan responden yang memiliki tingkat pendidikan lainnya sebanyak 2 orang dengan persentase 2,9%. Dari penjelasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki tingkat pendidikan Sarjana.

4.1.3. Deskriptif Usia Responden

Deskriptif usia menjelaskan pegawai TVRI Sulawesi Utara yang menjadi responden dalam penelitian ini mayoritas memiliki usia dari 21-30 Tahun sampai 41-50 Tahun. Berikut deskriptif usia yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 4. 3 Deskriptif Usia Responden

Usia	Frekuensi	Persentase
21-30 Tahun	32	46,4%
31-40 Tahun	26	37,7%
41-50 Tahun	7	10,1%
50 Tahun>	4	5,8%
Total	69	100%

Sumber: Data Primer (2024)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa UMKM yang menjadi responden dalam penelitian yang memiliki rentang usia 21-30 Tahun sebanyak 32 orang dengan persentase 46,4%. Responden yang memiliki rentang usia 31-40 Tahun sebanyak 26 orang dengan persentase 37,7%. Responden yang memiliki rentang usia 41-50 Tahun sebanyak 7 orang dengan persentase 10,1%. Responden yang memiliki rentang usia 31-40 Tahun sebanyak 26 orang dengan persentase 37,7%. Responden yang memiliki rentang usia 41-50 Tahun sebanyak 7 orang dengan persentase 10,1%. Dan responden yang memiliki rentang usia 50 Tahun> sebanyak 4 orang dengan persentase 5,8%. Dari penjelasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki rentang usia 21-30 Tahun.

4.1.4. Deskriptif Lama Bekerja Responden

Deskriptif lama bekerja menjelaskan pegawai TVRI Sulawesi Utara yang menjadi responden dalam penelitian ini mayoritas memiliki lama bekerja dari

1-5 tahun . Berikut deskriptif lama bekerja yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 4. 4 Deskriptif Lama Bekerja Responden

Lama Bekerja	Frekuensi	Persentase
1-5 Tahun	44	63,8%
6-10 Tahun	2	2,9%
10-20 Tahun	16	23,2%
20-30 Tahun	4	5,8%
>30 Tahun	3	4,2%
Total	69	100%

Sumber: Data Primer (2024)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa UMKM yang menjadi responden dalam penelitian yang memiliki lama bekerja 1-5 Tahun sebanyak 44 orang dengan persentase 63,8%. Responden yang memiliki lama bekerja 6-10 Tahun sebanyak 2 orang dengan persentase 2,9%. Responden yang memiliki lama bekerja 10-20 Tahun sebanyak 16 orang dengan persentase 23,2%. Responden yang memiliki lama bekerja 20-30 Tahun sebanyak 4 orang dengan persentase 5,8%. Dan responden yang memiliki lama bekerja >30 Tahun sebanyak 3 orang dengan persentase 4,2%. Dari penjelasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki lama usia 1-5 Tahun.

4.1.5. Deskriptif Pendapatan Responden

Deskriptif pendapatan menjelaskan pegawai TVRI Sulawesi Utara yang menjadi responden dalam penelitian ini mayoritas memiliki pendapatan dari <Rp. 3.600.000. Berikut deskriptif pendapatan yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 4. 5 Deskrptif Pendapatan Responden

Pendapatan	Frekuensi	Persentase
<Rp. 3.600.000	16	16%
Rp. 3.600.000 – Rp. 5.000.000	7	7%
Rp. 5.100.000 – Rp. 7.000.000	19	19%
Rp. 7.100.000 – Rp. 10.000.000	51	51%
Total	69	100%

Sumber: Data Primer (2024)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa UMKM yang menjadi responden dalam penelitian yang memiliki pendapatan <Rp. 3.600.000 sebanyak 20 orang dengan persentase 29%. Responden yang memiliki pendapatan Rp. 3.600.000 – Rp. 5.000.000 sebanyak 29 orang dengan persentase 42%. Responden yang memiliki pendapatan Rp. 5.100.000 – Rp. 7.000.000 sebanyak 13 orang dengan persentase 18,8%. Dan responden yang memiliki pendapatan Rp. 7.100.000 – Rp. 10.000.000 sebanyak 7 orang dengan persentase 10,1%. Dari penjelasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki pendapatan Rp. 3.600.000 – Rp. 5.000.000.

4.3 Uji Kualitas Data

4.3.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur apakah jawaban kuesioner tersebut sah atau tidaknya (valid atau tidaknya). Uji validitas dilakukan setiap butir pertanyaan. Uji Validitas dalam penelitian ini diukur menggunakan r hitung dan r tabel, sehingga dapat dikatakan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel ($df = N-2$; $69-2$) sebesar 0,1997. Berikut hasil Uji Validitas dalam penelitian ini:

4.3.1.1 Uji Validitas Variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Uji Validitas kualitas sistem informasi akuntansi bertujuan mengetahui item pertanyaan kualitas sistem informasi akuntansi dapat dikatakan valid. Berikut hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi:

Tabel 4. 6 Uji Validitas Variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,800	0,1997	Valid
Pertanyaan 2	0,912	0,1997	Valid
Pertanyaan 3	0,875	0,1997	Valid
Pertanyaan 4	0,874	0,1997	Valid
Pertanyaan 5	0,244	0,1997	Valid

Sumber: Data Primer (2024)

Berdasarkan Tabel 4.6 menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan variabel kualitas sistem informasi akuntansi memiliki nilai r hitung $>$ r tabel, sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan seluruh item pertanyaan dapat dikatakan valid.

4.3.1.2 Uji Validitas Variabel Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Uji Validitas penerapan sistem informasi akuntansi bertujuan mengetahui item pertanyaan penerapan sistem informasi akuntansi dapat dikatakan valid.

Berikut hasil Uji Validitas Variabel Penerapan Sistem Informasi Akuntansi:

Tabel 4. 7 Uji Validitas Variabel Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,729	0,1997	Valid
Pertanyaan 2	0,873	0,1997	Valid
Pertanyaan 3	0,856	0,1997	Valid
Pertanyaan 4	0,917	0,1997	Valid
Pertanyaan 5	0,920	0,1997	Valid
Pertanyaan 6	0,835	0,1997	Valid
Pertanyaan 7	0,412	0,1997	Valid

Sumber: Data Primer (2024)

Berdasarkan Tabel 4.7 menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan variabel penerapan sistem informasi akuntansi memiliki nilai r hitung $>$ r tabel, sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan seluruh item pertanyaan dapat dikatakan valid.

4.3.1.3 Uji Validitas Variabel Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi

Uji Validitas pemahaman sistem informasi akuntansi bertujuan mengetahui item pertanyaan pemahaman sistem informasi akuntansi dapat dikatakan valid.

Berikut hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi:

Tabel 4. 8 Uji Validitas Variabel Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi

Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,862	0,1997	Valid
Pertanyaan 2	0,905	0,1997	Valid
Pertanyaan 3	0,850	0,1997	Valid
Pertanyaan 4	0,345	0,1997	Valid

Sumber: Data Primer (2024)

Berdasarkan Tabel 4.8 menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan variabel pemahaman sistem informasi akuntansi memiliki nilai r hitung $>$ r tabel, sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan seluruh item pertanyaan dapat dikatakan valid.

4.3.1.4 Uji Validitas Variabel Sistem Pengendalian Internal

Uji Validitas sistem pengendalian internal bertujuan mengetahui item pertanyaan sistem pengendalian internal dapat dikatakan valid. Berikut hasil Uji Validitas Variabel Sistem Pengendalian Internal:

Tabel 4. 9 Uji Validitas Variabel Sistem Pengendalian Internal

Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,662	0,1997	Valid
Pertanyaan 2	0,856	0,1997	Valid
Pertanyaan 3	0,870	0,1997	Valid
Pertanyaan 4	0,890	0,1997	Valid
Pertanyaan 5	0,862	0,1997	Valid
Pertanyaan 6	0,294	0,1997	Valid

Sumber: Data Primer (2024)

Berdasarkan Tabel 4.8 menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan variabel sistem pengendalian internal memiliki nilai r hitung $>$ r tabel, sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan seluruh item pertanyaan dapat dikatakan valid.

4.3.1.5 Uji Validitas Variabel Kinerja Pegawai

Uji Validitas kinerja pegawai bertujuan mengetahui item pertanyaan kinerja pegawai dapat dikatakan valid. Berikut hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Pegawai:

Tabel 4. 10 Uji Validitas Variabel Kinerja Pegawai

Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,822	0,1997	Valid
Pertanyaan 2	0,777	0,1997	Valid
Pertanyaan 3	0,876	0,1997	Valid
Pertanyaan 4	0,757	0,1997	Valid

Sumber: Data Primer (2024)

Berdasarkan Tabel 4.8 menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan variabel kinerja pegawai memiliki nilai r hitung $>$ r tabel, sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan seluruh item pertanyaan dapat dikatakan valid.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu Ghazali (2016: 47). Uji Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan nilai *Cronbach Alpha*, sehingga dapat dikatakan reliabel atau konsisten jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,60. Berikut Uji Reliabilitas dalam penelitian ini:

Tabel 4. 11 Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Nilai Minimum	Keterangan
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0,760	0,60	Reliabel
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X2)	0,907	0,60	Reliabel
Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi (X3)	0,744	0,60	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal (X4)	0,826	0,60	Reliabel
Kinerja Pegawai (Y)	0,822	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer (2024)

Berdasarkan Tabel 4.11 mengenai Uji Reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60, sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel memiliki item pertanyaan reliabel.

4.4 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik dilakukan sebelum melakukan Uji Regresi Linier Berganda untuk menghasilkan model penelitian yang terhindar dari bias. Berikut Uji Asumsi Klasik dalam penelitian ini:

4.4.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji suatu model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak (Siregar, 2015:49). Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov,

sehingga residual data dapat dikatakan normal jika memiliki nilai *Asym Sig* > 0,05 atau *alpha* 5 persen (Ghozali, 2016:154). Uji Normalitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4. 12 Uji Normalitas

Keterangan	Residual	Alpha
N	69	
Asymp. Sig (2-tailed)	0,185	0,05

Sumber: Data Primer (2024)

Berdasarkan Tabel 4.12 mengenai Uji Normalitas menunjukkan nilai Asymp. Sig sebesar 0,185 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan residual data berdistribusi normal.

4.4.2 Multikolinearitas

Uji Multikolineritas bertujuan untuk menguji suatu model regresi, ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji Multikolonieritas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan nilai *tolerance* dan VIF, sehingga dapat dikatakan terbebas dari Multikolonieritas jika memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10 (Ghozali, 2016: 103). Uji Multikolinearitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4. 13 Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0,362	2,761	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X2)	0,252	3,962	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi (X3)	0,595	1,680	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Sistem Pengendalian Internal (X4)	0,405	2,467	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data Primer (2024)

Berdasarkan Tabel 4.13 mengenai Uji Multikolinearitas menunjukkan nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10 sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

4.4.3 Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji bahwa dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Uji Heterokedastisitas dalam penelitian ini menggunakan alat Uji Glejser, sehingga dapat dikatakan terbebas dari heterokedastisitas jika nilai signifikan > 0,05 (Ghozali, 2016: 134). Uji Heterokedastisitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4. 14 Uji Heterokedastisitas

Variabel	Signifikan	<i>Alpha</i>	Keterangan
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0,742	0,05	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X2)	0,229	0,05	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi (X3)	0,051	0,05	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Sistem Pengendalian Internal (X4)	0,144	0,05	Tidak Terjadi Heterokedastisitas

Sumber: Data Primer (2024)

Berdasarkan Tabel 4.13 Uji Heterokedastisitas menunjukkan nilai signifikan $> 0,05$ sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas.

4.5 Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan Uji Regresi Linier Berganda karena penelitian ini mengetahui hubungan variabel independent lebih dari satu terhadap dependen. Uji Regresi Linier Berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4. 15 Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefesien	Signifikansi	Alpha	Keputusan
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0,247	0,023	0,05	H ₁ terdukung
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X2)	0,007	0,918	0,05	H ₂ tidak terdukung
Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi (X3)	0,280	0,001	0,05	H ₃ terdukung
Sistem Pengendalian Internal (X4)	0,148	0,039	0,05	H ₄ terdukung
Variabel dependen = Kinerja Pegawai Konstanta = 4,032 Adjusted R square = 0,586 F Signifikasi = 0,000				

Sumber: Data Primer (2024)

Dari tabel 4.15 hasil Uji Regresi Linier Berganda menunjukkan persamaan regresi untuk mengetahui pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi, penerapan sistem informasi akuntansi, pemahaman sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja pegawai sebagai berikut:

$$Y = 4,032 + 0,247 X_1 + 0,007 X_2 + 0,280 X_3 + 0,148 X_4$$

Keterangan:

Y = Kinerja Pegawai

α = konstanta

X1 = Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

X2 = Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

X3 = Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi

X4 = Sistem Pengendalian Internal

e = *Standart error*

Dari persamaan sebelumnya dapat dijelaskan nilai koefisien-koefisien dari persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 4,032 nilai tersebut mengindikasikan tanpa adanya pengaruh variabel independen yang digunakan pada penelitian ini, maka nilai kinerja pegawai sebesar 4,032.
- b. Koefisien regresi pengaruh variabel kualitas sistem informasi akuntansi (X_1) sebesar 0,247 menunjukkan bahwa setiap kualitas sistem informasi akuntansi (X_1) naik satu (1) satuan akan meningkatkan kinerja pegawai sebesar 0,247.
- c. Koefisien regresi pengaruh variabel penerapan sistem informasi akuntansi (X_2) sebesar 0,007 menunjukkan bahwa setiap penerapan sistem informasi akuntansi (X_2) naik satu (1) satuan akan meningkatkan kinerja pegawai sebesar 0,007.

- d. Koefisien regresi pengaruh variabel pemahaman sistem informasi akuntansi (X_3) sebesar 0,280 menunjukkan bahwa setiap pemahaman sistem informasi akuntansi (X_3) naik satu (1) satuan akan meningkatkan kinerja pegawai sebesar 0,280.
- e. Koefisien regresi pengaruh variabel sistem pengendalian internal (X_4) sebesar 0,148 menunjukkan bahwa setiap pemahaman sistem informasi akuntansi (X_4) naik satu (1) satuan akan meningkatkan kinerja pegawai sebesar 0,148.

4.6 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis bertujuan mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan dependen dan mengetahui pengaruh baik secara parsial dan simultan terhadap dependen. Uji Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

4.6.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Uji Koefisien Determinasi diukur menggunakan nilai *Adjusted R Square* yang terdapat pada tabel model summary, kemudian dikalikan 100% untuk mengetahui kemampuan variabel independent dalam menjelaskan dependen (Ghozali, 2016: 97). Berdasarkan Tabel 4.15 sebelumnya menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,586 yang artinya kemampuan kualitas sistem informasi akuntansi, penerapan sistem informasi akuntansi, pemahaman sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal dapat menjelaskan kinerja pegawai sebesar 58,6% dan sisanya sebesar 41,4% dijelaskan variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

4.6.2 Uji F (Uji Statistik F)

Uji F Simultan bertujuan mengetahui pengaruh variabel independen secara bersamaan (simultan) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Uji F dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan nilai F Signifikan, sehingga dapat dikatakan memiliki pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap dependen jika memiliki nilai F signifikan pada $\text{anova} < 0,05$ (Ghozali, 2016, 98).

Berdasarkan Tabel 4.15 menunjukkan nilai F Signifikan sebesar 0,000, sehingga F Signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya kualitas sistem informasi akuntansi, penerapan sistem informasi akuntansi, pemahaman sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal berpengaruh bersama-sama terhadap kinerja pegawai.

4.6.3 Uji Statistik t

Uji t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1 sampai X_4) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y). Uji t dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan nilai t Signifikan, sehingga dapat dikatakan memiliki pengaruh secara parsial terhadap dependen jika memiliki nilai t signifikan pada $\text{coefecient} < 0,05$ (Ghozali, 2016, 98). Berikut hasil Uji t Parsial dalam penelitian ini:

- a. Hasil penelitian menunjukkan variabel kualitas sistem informasi akuntansi (X_1) memiliki nilai koefesien sebesar 0,247 dan signifikan sebesar $0,023 < 0,05$ yang artinya kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai.

- b. Hasil penelitian menunjukkan variabel penerapan sistem informasi akuntansi (X_2) memiliki nilai koefisien sebesar 0,007 dan signifikan sebesar $0,918 > 0,05$ yang artinya penerapan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai.
- c. Hasil penelitian menunjukkan variabel pemahaman sistem informasi akuntansi (X_3) memiliki nilai koefisien sebesar 0,280 dan signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ yang artinya pemahaman sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai.
- d. Hasil penelitian menunjukkan variabel penerapan sistem pengendalian internal (X_4) memiliki nilai koefisien sebesar 0,280 dan signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ yang artinya pemahaman sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

4.7 Pembahasan

4.7.1 Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan menggunakan analisis Uji Regresi Linier Berganda menunjukkan hasil H1 diterima yang artinya kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Sistem informasi adalah suatu karakteristik dari informasi yang melekat mengenai sistem dan menunjukkan kualitas hardware dan software yang digunakan dalam suatu organisasi atau perusahaan. Informasi yang berkualitas merupakan penentu keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan, hal ini karena sistem informasi akuntansi yang berkualitas akan meningkatkan kinerja pegawai. Sistem informasi

akuntansi yang berkualitas akan bermanfaat bagi pegawai dalam melaksanakan tugas tanggung jawabnya. Tugas yang dapat terselesaikan dengan baik merupakan hasil dari sistem informasi akuntansi yang berkualitas, sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas sistem informasi yang baik akan berpengaruh terhadap kinerja pegawai (Shinta, 2020). Pernyataan sebelumnya didukung penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati *et al.*, (2022) yang menyatakan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

4.7.2 Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan menggunakan analisis Uji Regresi Linier Berganda menunjukkan hasil H2 ditolak yang artinya penerapan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Penerapan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai karena penerapan sistem informasi akuntansi belum dapat menjamin keamanan seluruh data pegawai dan sistem yang diterapkan belum dapat menjamin terhindar dari kerusakan sistem atau error. Hal tersebut yang dapat menyebabkan kerusakan atau kehilangan data pekerjaan yang ada didalam sistem. Data pekerjaan pegawai rusak atau hilang maka pegawai harus mengulang kembali pekerjaan. Sehingga, sistem yang seharusnya membantu memudahkan pekerjaan pegawai, namun menambahkan pekerjaan karena harus mengerjakan ulang pekerjaan. Berdasarkan Teori TAM (Technology Acceptance Model) menjelaskan salah satu faktor seseorang menggunakan teknologi dari persepsi kebermanfaatan, sehingga jika fitur atau penerapan sistem

informasi akuntansi dirasakan kurang memberikan manfaat karena terjadi nya *error* pada sistem.

Pernyataan sebelumnya didukung penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati *et al.*, (2022) yang menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Hasil penelitian ini juga didukung penelitian Likuwatan *et al.*,(2023) yang menunjukkan hasil bahwa penerapan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

4.7.3 Pengaruh Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan menggunakan analisis Uji Regresi Linier Berganda menunjukkan hasil H3 diterima yang artinya pemahaman sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu sumber daya penting dalam organisasi. Pemanfaatan teknologi informasi sangat dipengaruhi oleh sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki organisasi tersebut, hal ini karena jika sumber daya manusia atau pegawai organisasi tersebut kurang memahami sistem yang diterapkan maka akan tidak berdampak terhadap kinerja. Kondisi terbalik jika pegawai atau sumber daya manusia disuatu organisasi atau perusahaan memahami sistem informasi akuntansi yang diterapkan akan memberikan manfaat terhadap kinerja karyawan. Pernyataan sebelumnya didukung penelitian yang dilakukan oleh Pratiwiningtyas dan Prasetyo (2018) yang menyatakan bahwa pemahaman sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

4.7.4 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pegawai.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan menggunakan analisis Uji Regresi Linier Berganda menunjukkan hasil H4 diterima yang artinya sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Sistem pengendalian internal yang efektif akan berpengaruh terhadap kinerja karyawan suatu perusahaan, hal ini karena suatu perusahaan akan beroperasi dengan baik apabila perusahaan tersebut menggunakan sistem pengendalian internal dan prosedur yang baik dengan adanya sistem pengendalian internal dapat mengendalikan jalannya perusahaan yang mencakup dan mengamankan memeriksa kebenaran administrasi atau akuntansi, memajukan efisiensi dalam operasi dan membantu menjaga kebijaksanaan perusahaan untuk dipatuhi. selain itu dengan adanya sistem pengendalian internal dapat menempatkan karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggungjawabnya, hal ini yang menyebabkan karyawan akan memberikan kinerja yang baik. Berdasarkan penjelasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Pernyataan sebelumnya didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sopian dan Wawat (2019) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi, penerapan sistem informasi akuntansi, pemahaman sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja pegawai, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.
2. Penerapan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
3. Pemahaman sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.
4. Sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa keterbatasan penelitian ini yang diharapkan menjadi perhatian penelitian selanjutnya:

1. Hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan, hal ini karena ukuran sampel yang tidak terlalu besar dan hanya dilakukan di TVRI Sulawesi Utara.

2. Variabel independen dalam penelitian ini tidak dapat menjelaskan dependen sebesar 41,4%.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan sebelumnya, maka terdapat beberapa saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian berikutnya diharapkan memperluas objek penelitian sehingga sampel yang didapatkan cukup besar.
2. Penelitian berikutnya diharapkan menambahkan variabel independen lainnya, sehingga kemampuan variabel independen dalam menjelaskan dependen meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, L., & Brilliantien, I. (2007). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Pemerintah di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo. *Jurnal Akuntansi. Surabaya : STIE Perbananas*.
- Bernadin, H. J., & Russell, J. E. A. . (2013). *Human Resource Management 6th Edition: An Experiential Approach*. The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Firmawan, F., & Marsono. (2010). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Penggunaan Informasi (System Usage) Studi Emipris Pada Nasabah Bank Mandiri. *Jurnal Universiats Diponegoro*.
- Gelinas, U., & Dull, B. R. (2012). *Accounting Information System, 9th ed*. Cengage Learning.
- Ghozali, I. (2016). Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP. In *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*.
- Habibi, M. E. (2019). Pengaruh Pemahaman dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan di KPRI UNEJ dan Toko Sumber Rezeki. *Digital Repository Universitas Jember*, 1–51.
- Lamdika, F. (2020). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Pada Kepuasan Pengguna. July*, 1–23.
- Lindawati, & Salamah, I. (2012). Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual Karyawan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 14(1)*, 56–68.
- Mangkunegara, A. A. P. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Marwan, M. P., & Aisyah, S. (2023). Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang Pada PT. Aneka Ragam Engeneering. *Jurnal MAIBIE (Management, Accounting, Islamic Banking and Islamic Economic), 1(1)*, 95–107. <https://doi.org/10.20885/ncf.vol5.art25>
- Mathis, R. L., & Jackson, J. H. (2006). *Human Resource Management: Manajemen Sumber Daya Manusia*. Salemba Empat.

- Mulyadi. (2014). *Akuntansi Biaya* (5th ed.). Universitas Gajah Mada.
- Nafisah, R. (2020). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Https://Elibrary.Unikom.Ac.Id/*, 9–22.
- Nur Safitri, A., & Kasmari. (2022). Pengaruh Lingkungan Kerja, Pemberdayaan, dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan (Studi di PT.Phapros,Tbk Semarang). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 14–25.
- Pakpahan, D. P. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Johan Seentosa Kebun Bangkinang Riau. *Skripsi Universitas Medan Area*.
- Pratiwiningtyas, F., & Prasetyo, A. (2018). Pengaruh Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi, Motivasi, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Bagian Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 1(1).
- Rahmawati, H., Purwantini, A. H., & Maharani, B. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, dan Kesesuaian Tugas Teknologi Terhadap Kinerja Pegawai. *Accounting Research Journal*, 2(1), 102–119. <https://journal.feb.unipa.ac.id/index.php/ace>
- Robbins, J. (2014). *Essensial of Organizational Behaviour* (Twelfth). Pearson Education Limited.
- Robbins, P. S. (2006). *Perilaku Organisasi. Edisi Sepuluh. Diterjemahkan oleh: Drs. Benyamin Molan*. Erlangga.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. . (2015). *Accounting Information Systems*. Salemba Empat.
- Sahadah, S. N. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus pada Koperasi Pegawai Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Dewi Sri Provinsi Jawa Barat). *Review of Accounting and Business*, 3(1), 68–86. <https://doi.org/10.52250/reas.v3i1.520>
- Shinta, I. D. (2020). *Pengaruh Manajemen Karir Organisasional Dan Manajemen Karir Individu Terhadap Efektivitas Karir Karyawan (Studi Kasus pada PT. Sinar Sosro Cabang Banjar)*.

- Soegiharto. (2001). Influence Factors Affecting The Performance of Accounting Information Systems. *May, Gajah Mada International Journal of Business*, 3(2), 177–202.
- Sopian, D., & Wawat, S. (2019). Sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan kinerja karyawan. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi)*, XI(2), 40–53.
- Sudijono, A. (2015). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suhud, S. P., & Rohman, A. (2015). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pegawai Distro di Kota Bandung (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis)*.
- Susanto, A. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi*. Lingga Jaya.
- Turner, G. (2019). *Branding and Marketing: Practical Step-by-Step Strategies on How to Build your Brand and Establish Brand Loyalty using Social Media Marketing to Gain More Customers and Boost your Business*. Gavin Turner.
- Venkatesh, V., & Davis, F. . (2000). A Theoritical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies. *Management Science*, 186–204.
- Viriany, Yanti, H. W. L. S. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Wajib Pajak Orang Pribadi Untuk Mengikuti Tax Amnesty (Studi Empiris Pada Perguruan Tinggi Di Jakarta Barat). *Jurnal Ekonomi*, 23(3), 290. <https://doi.org/10.24912/je.v23i3.414>
- Winarno, W. W. (2006). *Sistem Informasi Akuntansi*. UPP STIM YKPN.
- Wiratama K, & Sulindawati, N. L. G. E. (2022). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Pengetahuan Akuntansi Dan Kompatibilitas Terhadap Minat Umkm Dalam Menggunakan Aplikasi Si APIK. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(01), 58–69.

Deskriptif Responden

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	38	55.1	55.1	55.1
	Perempuan	31	44.9	44.9	100.0
	Total	69	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21-30 Tahun	32	46.4	46.4	46.4
	31-40 Tahun	26	37.7	37.7	84.1
	41-50 Tahun	7	10.1	10.1	94.2
	50 Tahun >	4	5.8	5.8	100.0
	Total	69	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Diploma	9	13.0	13.0	13.0
	Lainya	2	2.9	2.9	15.9
	Sarjana	47	68.1	68.1	84.1
	SMA/SMK/MA	11	15.9	15.9	100.0
	Total	69	100.0	100.0	

Pendapatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < Rp. 3.600.000	20	29.0	29.0	29.0
Rp. 3.600.000-5.000.000	29	42.0	42.0	71.0
Rp. 5.100.000-7.000.000	13	18.8	18.8	89.9
Rp. 7.100.000-10.000.000	7	10.1	10.1	100.0
Total	69	100.0	100.0	

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas dan Reliabilitas Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

		Correlations					
		KSIA_1	KSIA_2	KSIA_3	KSIA_4	KSIA_5	KSIA
KSIA_1	Pearson Correlation	1	.818**	.646**	.681**	-.119	.800**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.331	.000
	N	69	69	69	69	69	69
KSIA_2	Pearson Correlation	.818**	1	.846**	.865**	-.077	.912**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.528	.000
	N	69	69	69	69	69	69
KSIA_3	Pearson Correlation	.646**	.846**	1	.847**	-.045	.875**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.712	.000
	N	69	69	69	69	69	69
KSIA_4	Pearson Correlation	.681**	.865**	.847**	1	-.075	.874**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.540	.000
	N	69	69	69	69	69	69
KSIA_5	Pearson Correlation	-.119	-.077	-.045	-.075	1	.244*
	Sig. (2-tailed)	.331	.528	.712	.540		.044
	N	69	69	69	69	69	69
KSIA	Pearson Correlation	.800**	.912**	.875**	.874**	.244*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.044	
	N	69	69	69	69	69	69

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.760	5

Uji Validitas dan Reliabilitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Correlations

		PSIA_1	PSIA_2	PSIA_3	PSIA_4	PSIA_5	PSIA_6	PSIA_7	PSIA
PSIA_1	Pearson Correlation	1	.576*	.509*	.628**	.649**	.587**	.128	.729*
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.293	.000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69
PSIA_2	Pearson Correlation	.576*	1	.699*	.766**	.818**	.688**	.290*	.873*
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.016	.000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69
PSIA_3	Pearson Correlation	.509*	.699*	1	.825**	.787**	.663**	.191	.856*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.117	.000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69
PSIA_4	Pearson Correlation	.628*	.766*	.825*	1	.867**	.692**	.280*	.917*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.020	.000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69
PSIA_5	Pearson Correlation	.649*	.818*	.787*	.867**	1	.674**	.300*	.920*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.012	.000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69
PSIA_6	Pearson Correlation	.587*	.688*	.663*	.692**	.674**	1	.269*	.835*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.025	.000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69
PSIA_7	Pearson Correlation	.128	.290*	.191	.280*	.300*	.269*	1	.412*
	Sig. (2-tailed)	.293	.016	.117	.020	.012	.025		.000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69
PSIA	Pearson Correlation	.729*	.873*	.856*	.917**	.920**	.835**	.412**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	69	69	69	69	69	69	69	69

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.907	7

Uji Validitas dan Reliabilitas Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi

Correlations

		PESIA_1	PESIA_2	PESIA_3	PESIA_4	PESIA
PESIA_1	Pearson Correlation	1	.799**	.693**	.022	.862**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.860	.000
	N	69	69	69	69	69
PESIA_2	Pearson Correlation	.799**	1	.750**	.114	.905**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.352	.000
	N	69	69	69	69	69
PESIA_3	Pearson Correlation	.693**	.750**	1	.018	.850**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.882	.000
	N	69	69	69	69	69
PESIA_4	Pearson Correlation	.022	.114	.018	1	.345**
	Sig. (2-tailed)	.860	.352	.882		.004
	N	69	69	69	69	69
PESIA	Pearson Correlation	.862**	.905**	.850**	.345**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.004	
	N	69	69	69	69	69

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.744	4

Uji Validitas dan Reliabilitas Kinerja Pegawai

Correlations

		KP_1	KP_2	KP_3	KP_4	KP
KP_1	Pearson Correlation	1	.497**	.634**	.466**	.822**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	69	69	69	69	69
KP_2	Pearson Correlation	.497**	1	.575**	.480**	.777**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	69	69	69	69	69
KP_3	Pearson Correlation	.634**	.575**	1	.583**	.876**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	69	69	69	69	69
KP_4	Pearson Correlation	.466**	.480**	.583**	1	.757**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	69	69	69	69	69
KP	Pearson Correlation	.822**	.777**	.876**	.757**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	69	69	69	69	69

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.822	4

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.14221484
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.096
	Negative	-.078
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.185 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.032	1.370		2.943	.005		
	Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	.247	.106	.302	2.328	.023	.362	2.761
	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	.007	.066	.016	.103	.918	.252	3.962
	Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi	.280	.079	.359	3.550	.001	.595	1.680
	Sistem Pengendalian Internal	.148	.070	.258	2.103	.039	.405	2.467

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.701	.793		2.146	.036
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	.020	.061	.065	.331	.742
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	-.046	.038	-.285	-1.215	.229
Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi	-.091	.046	-.304	-1.988	.051
Sistem Pengendalian Internal	.060	.041	.275	1.480	.144

a. Dependent Variable: Abs_RES

Uji Regresi Linier Berganda, Uji R, Uji F, Uji T

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.781 ^a	.610	.586	1.177

- a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi
- b. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	138.936	4	34.734	25.057	.000 ^b
	Residual	88.717	64	1.386		
	Total	227.652	68			

- a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai
- b. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.032	1.370		2.943	.005
	Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	.247	.106	.302	2.328	.023
	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	.007	.066	.016	.103	.918
	Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi	.280	.079	.359	3.550	.001
	Sistem Pengendalian Internal	.148	.070	.258	2.103	.039

- a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai